

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS
HASIL AUDIT DI LINGKUNGAN PEMERINTAH DAERAH
(Studi Empiris Pada Inspektorat Tingkat Kota/Kabupaten
Di Surakarta Dan Sukoharjo)**



NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Disusun oleh:

HARI HADI

B 200 100 264

PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2014

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini telah membaca skripsi dengan judul :

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS HASIL AUDIT DI LINGKUNGAN PEMERINTAH DAERAH (Studi Empiris Pada Inspektorat Tingkat Kota/Kabupaten Di Surakarta Dan Sukoharjo)

Yang di tulis oleh :

HARI HADI

NIM: B 200 100 264

Penandatanganan berpendapat bahwa usulan Penelitian tersebut telah memenuhi syarat untuk diterima.

Surakarta, 10 Desember 2014

Pembimbing Utama

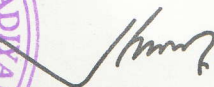


(Dra. Rina Trisnawati, Ak, M.Si Ph.D Co.I)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta



(Dr. Triyono, SE, M.Si.)

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS
HASIL AUDIT DI LINGKUNGAN PEMERINTAH DAERAH
(Studi Empiris Pada Inspektorat Tingkat Kota/Kabupaten
Di Surakarta Dan Sukoharjo)**

**HARI HADI
(B200100264)**

**Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Email: Harihadi2@gmail.com**

ABSTRACT

This study aimed to analyze the factors that affect the quality of the audit results in the Local Government Inspectorate is the city of Surakarta and Sukoharjo Inspectorate. Factors examined in this paper is work experience, independence, objectivity, integrity and knowledge.

The population in this study are all Civil Servants (PNS) who works at the level Inspectorate City/County in Surakarta and Sukoharjo. The sampling method in this study using purposive sampling approach. With the sample used by 50 civil servants (PNS) which works on the level Inspectorate City/County as respondents. The analysis tool used is multiple linear regression, the coefficient of determination, F test, T-test and classical assumption.

These results indicate that the integrity and knowledge of a positive effect on the quality of the audit results in the Local Government. Meanwhile, work experience, independence and objectivity does not significantly influence the quality of the audit results in the Local Government.

Keywords: work experience, independence, objectivity, integrity, knowledge, quality of audit results

PENDAHULUAN

Seorang akuntan publik atau yang sering disebut sebagai auditor merupakan salah satu bagian penting dalam kegiatan akuntansi didalam suatu perusahaan atau instansi. Auditor memiliki kualifikasi khusus dalam melakukan audit atas laporan keuangan yang dilakukannya, dimana auditor yang bertugas memeriksa laporan keuangan yang ada didalam perusahaan atau instansi disebut dengan auditor internal, sedangkan auditor yang bertugas memeriksa laporan keuangan yang ada diluar perusahaan atau instansi disebut dengan auditor independen.

Tugas dari seorang auditor yaitu memeriksa laporan keuangan yang diberikan oleh pihak manajemen, terkait laporan yang disajikan apakah ada penyimpangan atau tidak. Dan hasil dari pemeriksaan tersebut adalah sebuah pendapat, dimana pendapat ini sangat penting karna digunakan untuk pengambilan keputusan untuk masa yang akan datang. Auditor seharusnya bukan hanya sekedar ahli dibidangnya tetapi harus dapat melaksanakan pekerjaannya dengan menjunjung tinggi kode etik profesinya. Kurangnya independensi auditor dan maraknya rekayasa laporan keuangan menurunkan kepercayaan para pemakai laporan keuangan, misalnya seperti investor, kreditur dan masyarakat mempertanyakan eksistensi auditor yang independen.

Seorang auditor seharusnya bukan hanya sekedar ahli dibidangnya tetapi harus dapat melaksanakan pekerjaannya dengan menjunjung tinggi kode etik profesinya. Kurangnya independensi auditor dan maraknya rekayasa laporan keuangan menurunkan kepercayaan para pemakai laporan keuangan, misalnya seperti investor, kreditur dan masyarakat mempertanyakan eksistensi auditor yang independen.

Dana yang dikelola oleh suatu pemerintah cukup besar jumlahnya, sehingga pertanggungjawaban atas penggunaan dana untuk penyelenggaraan pemerintahan seharusnya didukung dengan suatu pengawasan yang cukup andal guna menjamin pendistribusian dana yang merata pada semua sektor publik sehingga efektivitas dan efisiensi penggunaan dana bisa dipertanggungjawabkan. Selain adanya badan pengawas audit sektor publik secara garis besar mengacu pada Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) yang berlaku di Indonesia. Standar umum kedua (SA seksi 220 dalam SPAP, 2001) menyebutkan bahwa “Dalam semua hal yang berhubungan dengan perikatan, independensi dalam sikap mental harus dipertahankan oleh auditor “. Standar ini mengharuskan bahwa auditor harus bersikap independen (tidak mudah dipengaruhi), karena ia melaksanakan pekerjaannya untuk kepentingan umum.

Independensi sangat berpengaruh terhadap hasil kualitas kerja seorang auditor, kualitas hasil kerja berhubungan dengan seberapa baik sebuah pekerjaan diselesaikan dibandingkan dengan kriteria yang telah ditetapkan. Untuk auditor, kualitas kerja dilihat dari kualitas audit yang dihasilkan yang dinilai dari seberapa banyak auditor memberikan respon yang benar dari setiap pekerjaan audit yang diselesaikan (Tan dan Alison, 1999).

Faktor lain yang mempengaruhi kualitas hasil audit adalah obyektifitas. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Sukriah, Akram dan Inapty (2009) telah melakukan penelitian tentang pengaruh obyektifitas terhadap kualitas hasil pemeriksaan dan hasilnya positif. Semakin tinggi tingkat obyektifitas auditor, maka semakin baik kualitas hasil pemeriksaannya.

Pengalaman auditor juga mempengaruhi kualitas hasil audit seorang auditor. Secara garis besar pengalaman auditor dapat diukur dengan rentang waktu yang telah dilakukan. Seorang auditor yang mempunyai pengalaman kerja yang lama maka akan memiliki beberapa keunggulan diantaranya : mendeteksi kesalahan, mencari kesalahan dan mencari penyebab munculnya kesalahan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Nataline (2007) dalam Mabruhi dan Winarna (2010) menunjukkan bahwa ada pengaruh positif pengalaman kerja terhadap kualitas audit. Auditor yang tidak berpengalaman akan melakukan atribusi kesalahan lebih besar dibandingkan dengan auditor yang berpengalaman.

Faktor integritas auditor juga dapat berpengaruh terhadap kualitas hasil audit. Menurut Sukriah, Akram dan Inapty (2009) menyatakan bahwa integritas dapat menerima kesalahan yang tidak disengaja dan perbedaan pendapat yang jujur, tetapi tidak dapat menerima kecurangan prinsip. Dengan integritas yang tinggi, maka auditor dapat meningkatkan kualitas hasil auditnya (Pusdiklatwas BPKP,2005).

TINJAUAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Pengaruh Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Hasil Audit

Menurut Loehoer (2002) dalam Mabruhi dan Winarna (2010), pengalaman merupakan akumulasi gabungan dari semua yang diperoleh melalui berhadapan dan berinteraksi secara berulang-ulang dengan sesama benda alam, keadaan, gagasan, dan penginderaan. Penelitian yang dilakukan oleh Sukriah, Akram dan Inapty (2009) tentang pengaruh pengalaman kerja terhadap kualitas hasil audit. Berdasarkan penelitian tersebut maka diperoleh hasil penelitian yang menyatakan bahwa pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap kualitas hasil audit. Dengan demikian, semakin banyak pengalaman kerja yang dimiliki auditor dalam melakukan pemeriksaan maka semakin baik kualitas hasil pemeriksaan yang dihasilkan. Berdasarkan pernyataan diatas, maka hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah:

H1: Pengalaman kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kualitas hasil audit.

Pengaruh Independensi Terhadap Kualitas Hasil Audit

Menurut Pusdiklatwas BPKP (2005) dalam Mabruri dan Winarna Auditor yang independen adalah auditor yang tidak memihak atau tidak dapat diduga memihak, sehingga tidak merugikan pihak manapun. Penelitian yang dilakukan oleh Alim, Hapsari, dan Purwanti (2007) menemukan bukti empiris bahwa independensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini berarti kualitas audit didukung oleh sampai sejauh mana auditor mampu bertahan dari tekanan klien agar tidak mudah dipengaruhi dalam melakukan tugasnya dengan menyampaikan hasil pemeriksaan dengan hasil yang sebenar benarnya. Berdasarkan pernyataan diatas, maka hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah: H2: Independensi auditor mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kualitas hasil audit.

Pengaruh Obyektifitas terhadap Kualitas Hasil Audit

Obyektifitas dinyatakan sebagai bebasnya seseorang dari pengaruh pandangan subjektif pihak-pihak lain yang berkepentingan, sehingga dapat mengemukakan pendapat menurut apa adanya (Pusdiklatwas BPKP, 2005). Menurut penelitian yang dilakukan Ayuningtyas dan Pamudji (2012) Obyektifitas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kualitas hasil audit. Obyektifitas sebagai bebasnya seseorang dari pengaruh pandangan subyektif pihak-pihak lain yang berkepentingan. Berdasarkan uraian diatas semua penelitian menunjukkan hasil yang sama sehingga hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah :

H3: Obyektifitas auditor mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kualitas hasil audit.

Pengaruh Integritas Auditor terhadap Kualitas Hasil Audit

Integritas merupakan salah satu sikap yang harus dimiliki oleh seorang auditor. Kualitas integritas mendasari kepercayaan publik dan merupakan patokan bagi anggota dalam menguji semua keputusannya. Integritas mengharuskan seorang auditor untuk bersikap jujur dan transparan, berani, bijaksana dan bertanggung jawab dalam melaksanakan audit. Penelitian yang dilakukan oleh Mabruri dan Winarna (2010) yang melakukan penelitian tentang pengaruh integritas auditor terhadap kualitas audit di lingkungan Pemerintah Daerah. Hasil yang diperoleh menyebutkan bahwa integritas auditor berpengaruh positif terhadap kualitas hasil audit di lingkungan Pemerintah Daerah. Berdasarkan penelitian terdahulu tersebut, maka hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah:

H4: Integritas auditor mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kualitas hasil audit.

Pengaruh Pengetahuan terhadap Kualitas Hasil Audit

Dalam melakukan audit, auditor harus memiliki keahlian dan struktur pengetahuan yang cukup agar pekerjaan yang dilakukannya menghasilkan laporan audit yang baik. Menurut Brown dan Stanner (1983) dalam Mardisar dan Sari (2007), perbedaan pengetahuan di antara auditor akan berpengaruh terhadap cara auditor menyelesaikan pekerjaannya. Penjelasan tersebut dapat diartikan bahwa pengetahuan yang baik yang dimiliki oleh seorang auditor dapat digunakan dalam menyelesaikan sebuah pekerjaan secara efektif. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut:

H5: Pengetahuan auditor mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kualitas hasil audit.

METODE PENELITIAN

Pemilihan Sampel dan Pengumpulan Data

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang bekerja pada Inspektorat tingkat Kota/Kabupaten di Surakarta dan Sukoharjo. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *purposive sampling*. Teknik pengambilan sampel *purposive sampling* digunakan untuk menentukan sampel dari populasi yang memenuhi kriteria sampel yang penulis kehendaki, yaitu :

1. Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang memiliki pendidikan minimal S1.
2. Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang sudah mengikuti pendidikan dan pelatihan (diklat) sebagai auditor.
3. Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang bersedia mengisi kuesioner secara lengkap.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode survei (*survey methods*) dengan menggunakan kuesioner. Dalam pengukurannya, setiap jawaban dari pertanyaan telah ditentukan skornya berdasarkan skala Likert. Pengukuran likert lima poin yaitu : (1) sangat tidak setuju; (2) tidak setuju; (3) netral; (4) setuju; (5) sangat setuju.

Uji Kualitas Data

Uji kualitas data dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas dari instrumen yang digunakan. Uji validitas menggunakan metode *product moment pearson* dengan memperhatikan nilai signifikansi dari setiap item pernyataan. Uji

reliabilitas menggunakan teknik *cronbach alpha*, suatu variabel maupun konstruk dikatakan reliabel jika memberikan nilai *croanbach's alpha* > 0,60 (Imam Ghozali, 2011).

Metode Analisis Data

Uji Asumsi Klasik dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi yang dibuat dapat digunakan sebagai alat prediksi yang baik. Uji asumsi klasik yang akan dilakukan adalah uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji normalitas. Uji normalitas dilakukan dengan uji *one sample Kolmogorov-Smirnov test*, dengan memperhatikan probabilitas signifikansi dari residual data. Uji heteroskedastisitas dengan uji Gletjser, berdasarkan probabilitas signifikansi atas nilai absolut dari residual data. Untuk uji multikolinearitas menggunakan nilai *cut off* dari *tolerance value* < 0,10 atau sama dengan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) diatas 10 (Ghozali, 2011).

Uji hipotesis yang akan dilakukan adalah analisis regresi berganda, uji koefisien determinansi, uji statistik F, uji statistik F variabel independen meliputi independensi, gaya kepemimpinan, komitmen organisasi, dan pemahaman *good governance*, sedangkan variabel dependen meliputi kinerja auditor. Rumus persamaan regresi yang digunakan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

1. Variabel Independen

a. Pengalaman Kerja

Menurut Loehoer (2002) dalam Maburri dan Winarna (2010), pengalaman merupakan akumulasi gabungan dari semua yang diperoleh melalui berhadapan dan berinteraksi secara berulang-ulang dengan sesama benda alam, keadaan, gagasan, dan penginderaan. maka indikator yang digunakan untuk mengukur pengalaman kerja adalah :

1. Lamanya bekerja sebagai auditor
2. Banyaknya tugas pemeriksaan

b. Independensi

Menurut Mulyadi (2010) menyatakan bahwa independensi dalam audit berarti cara pandang yang tidak memihak di dalam pelaksanaan pengujian, evaluasi hasil pemeriksaan, dan penyusunan laporan audit. Seorang auditor diwajibkan untuk memiliki sikap yang jujur dalam melaksanakan pekerjaannya terhadap semua pihak. Maka indikator yang digunakan untuk mengukur independensi adalah:

- 1) Independensi penyusunan program
 - 2) Independensi pelaksanaan pekerjaan
 - 3) Independensi pelaporan
- c. Obyektifitas
- Obyektifitas dinyatakan sebagai bebasnya seseorang dari pengaruh pandangan subjektif pihak-pihak lain yang berkepentingan, sehingga dapat mengemukakan pendapat menurut apa adanya (Pusdiklatwas BPKP, 2005). Maka indikator yang digunakan untuk mengukur obyektifitas adalah:
- 1) Bebas dari benturan kepentingan
 - 2) Pengungkapan kondisi sesuai fakta
- d. Integritas Auditor
- Integritas merupakan kualitas yang mendasari kepercayaan publik dan merupakan ukuran bagi auditor dalam menguji semua keputusan yang diambilnya (Mulyadi, 2010). Integritas mengharuskan seorang auditor untuk bersikap jujur dan berterus terang tanpa harus mengorbankan rahasia penerima jasa, pelayanan dan kepercayaan publik tidak boleh dikalahkan oleh keuntungan pribadi. Indikator yang digunakan untuk mengukur integritas auditor adalah :
- 1) Kejujuran auditor
 - 2) Keberanian auditor
 - 3) Sikap bijaksana auditor
 - 4) Tanggungjawab auditor
- e. Pengetahuan
- Menurut Brown dan Stanner (1983) dalam Mardisar dan Sari (2007), perbedaan pengetahuan di antara auditor akan berpengaruh terhadap cara auditor menyelesaikan pekerjaannya. Penjelasan tersebut dapat diartikan bahwa pengetahuan yang baik yang dimiliki oleh seorang auditor dapat digunakan dalam menyelesaikan sebuah pekerjaan secara efektif. Indikator yang digunakan untuk mengukur pengetahuan adalah:
- 1) Mutu personal
 - 2) Pengetahuan umum
2. Variabel Dependen
- De Angelo (1981) dalam Alim *dkk.* (2007), yang mendefinisikan kualitas audit sebagai probabilitas (kemungkinan) dimana seorang auditor menemukan dan melaporkan tentang adanya suatu pelanggaran dalam sistem akuntansi kliennya. Dengan demikian, profesi audit mempunyai tanggung jawab yang besar terhadap pihak-pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan baik itu perusahaan maupun masyarakat.

Indikator yang digunakan untuk mengukur kualitas hasil pemeriksaan adalah :

- 1) Kesesuaian pemeriksaan dengan standar audit
- 2) Kualitas laporan hasil pemeriksaan

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.

Hasil Uji Kualitas Data

Hasil uji validitas untuk setiap item pertanyaan dari keenam variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 1. Dari hasil uji validitas diketahui bahwa semua item pertanyaan dari semua variabel dalam penelitian ini valid dengan rentang nilai korelasi 0,427-0,844 dan nilai probabilitas lebih kecil dari 5%.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Jumlah Item Pertanyaan	Rentang r_{xy}	Keterangan
Pengalaman Kerja	8	0,624-0,813	Semua item valid
Independensi	9	0,511-0,872	Semua item valid
Obyektifitas	8	0,448-0,783	Semua item valid
Integritas	14	0,427-0,707	Semua item valid
Pengetahuan	8	0,565-0,844	Semua item valid
Kualitas Hasil Audit	10	0,653-0,815	Semua item valid

Sumber : data Primer diolah, 2014

Hasil uji reliabilitas untuk semua variabel dalam penelitian ini terlihat pada Tabel 2 dan menunjukkan bahwa kelima variabel tersebut reliabel dengan nilai *cronbach's alpha* > 0,60.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Pengalaman kerja	0,858	Reliabel
Independensi	0,868	Reliabel
Obyektifitas	0,880	Reliabel
Integritas	0,844	Reliabel
Pengetahuan	0,884	Reliabel
Kualitas Hasil Audit	0,902	Reliabel

Sumber : data primer diolah, 2014

Hasil Uji Asumsi Klasik

Hasil uji normalitas pada Tabel 3, menunjukkan bahwa seluruh residual dari persamaan regresi memiliki nilai probabilitas yang lebih besar dari 5% sehingga data dalam penelitian ini terdistribusi normal.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

Keterangan	Unstandardized Residual
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,196

Sumber: Data primer yang diolah 2014

Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada Tabel 4. Hasil regresi menunjukkan untuk semua variabel independent diketahui bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan model regresi yang digunakan tidak terkena heteroskedastisitas.

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Persamaan	T _{hitung}	Sig.	Keterangan
Pengalaman kerja	0,598	0,555	Bebas Heterokedastisitas
Independensi	-0,252	0,803	Bebas Heterokedastisitas
Obyektifitas	-0,591	0,559	Bebas Heterokedastisitas
Integritas	0,124	0,903	Bebas Heterokedastisitas
Pengetahuan	-0,045	0,956	Bebas Heterokedastisitas

Sumber : Data Primer diolah 2014

Hasil uji multikolinearitas terlihat pada Tabel 5. Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa untuk semua variabel independen memiliki VIF < 10, yang dapat diartikan bahwa tidak terjadi korelasi antara variabel independen dalam penelitian ini. Sehingga dapat disimpulkan bebas multikoleniaritas.

Tabel 5.**Hasil Uji Multikolinearitas**

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Pengalaman kerja	0,166	6,041	Bebas Multikoleniaritas
Independensi	0,628	1,592	Bebas Multikoleniaritas
Obyektifitas	0,140	7,163	Bebas Multikoleniaritas
Integritas	0,247	4,044	Bebas Multikoleniaritas
Pengetahuan	0,234	4,279	Bebas Multikoleniaritas

Sumber : Data Primer diolah 2014

Hasil Uji Hipotesis

Dari hasil uji F diperoleh nilai F hitung sebesar 31,041 dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$, sedangkan untuk F tabel diperoleh nilai sebesar 2,545. Sehingga dapat disimpulkan bahwa untuk model regresi yang digunakan dalam penelitian ini secara signifikan untuk variabel independen mempengaruhi variabel dependennya.

Hasil perhitungan koefisien determinasi R^2 diperoleh sebesar 0,843. Sehingga dapat disimpulkan untuk variabel pengalaman kerja, independensi,

obyektifitas, integritas, dan pengetahuan auditor berpengaruh sebesar 84,3% terhadap kualitas hasil audit. Sedangkan untuk sisanya sebesar 16,7% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Tabel 6. Hasil Uji Hipotesis

Variabel	Koefisien	t_{hitung}	Sig.t	t_{tabel}	Keterangan
Constant	-1,123	-0,313	0,757	2,045	
Pengalaman Kerja	0,160	0,702	0,488	2,045	H1 ditolak
Independensi	-0,026	-0,383	0,705	2,045	H2 ditolak
Obyektifitas	0,208	0,826	0,415	2,045	H3 ditolak
Integritas	0,266	2,395	0,023	2,045	H4 diterima
Pengetahuan	0,469	2,520	0,018	2,045	H5 diterima

Sumber : data primer diolah, 2014

Variabel pengalaman kerja diketahui nilai signifikan $0,488 > 0,05$ yang berarti H_1 ditolak. Dapat disimpulkan variabel pengalaman kerja tidak berpengaruh terhadap kualitas hasil audit. Hal ini disebabkan menurut Ayuningtyas, dkk (2012) karena auditor yang akan mendekati masa akhir pengabdian memungkinkan terjadinya penurunan kinerja. Jadi pengalaman kerja auditor yang mendekati masa akhir pengabdian cenderung akan menyebabkan kualitas hasil auditor menurun. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan Ayuningtyas, dkk (2012).

Variabel independensi nilai signifikan $0,705 > 0,05$ yang berarti H_2 ditolak. Dapat disimpulkan independensi tidak berpengaruh terhadap kualitas hasil audit. Hal ini di sebabkan karena dalam sektor pemerintahan sering terjadi mutasi sehingga auditor yang berada di inspektorat tersebut pernah bekerja dengan obyek yang akan di audit serta masih banyaknya campur tangan pemimpin (inspektur) pada saat penyusunan program audit. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maburri, Winarna (2010), Sukriah, dkk (2009), Ayuningtyas, Pamudji (2012).

Variabel obyektifitas diketahui nilai signifikan $0,415 > 0,05$ yang berarti H_3 ditolak. Dapat disimpulkan variabel obyektifitas tidak berpengaruh terhadap kualitas hasil audit. Menurut Subhan (2012) hal ini disebabkan karena obyektifitas seorang auditor akan berpengaruh terhadap kepentingan pribadi maupun kelompok. Hal ini karna auditor memiliki sikap yang tidak netral dan bias serta berbenturan dengan konflik kepentingan dalam merencanakan, melaksanakan dan melaporkan pekerjaan yang dilakukannya. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Subhan (2012).

Variabel integritas diketahui untuk nilai signifikan $0,023 < 0,05$ yang berarti H_4 diterima. Dapat disimpulkan integritas berpengaruh terhadap kualitas hasil audit. Hal ini karna Integritas mengharuskan seorang auditor untuk bersikap

jujur dan transparan, berani, bijaksana dan bertanggung jawab dalam melaksanakan audit. Sukriah dkk (2009) menyatakan bahwa integritas dapat menerima kesalahan yang tidak disengaja dan perbedaan pendapat yang jujur, tetapi tidak dapat menerima kecurangan prinsip.

Variabel pengetahuan diketahui untuk nilai signifikan $0,018 < 0,05$ yang berarti H_5 diterima. Dapat disimpulkan pengetahuan berpengaruh terhadap kualitas hasil audit. Hal ini dikarenakan menurut Tan dan Alison (1999) dalam Mabruhi, Winarna (2010), bahwa pengetahuan dapat mempengaruhi hubungan akuntabilitas dengan kualitas hasil kerja auditor jika kompleksitas pekerjaan yang dihadapi sedang/menengah. Semakin banyak pengetahuan yang dimiliki seorang auditor maka semakin baik pula kualitas hasil auditnya.

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil data pembahasan hipotesis, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian hipotesis pertama diperoleh bahwa variabel pengalaman kerja tidak berpengaruh terhadap kualitas hasil audit di lingkungan Pemerintah Daerah. Maka hipotesis 1 ditolak.
2. Hasil pengujian hipotesis kedua diperoleh bahwa variabel independensi tidak berpengaruh terhadap kualitas hasil audit di lingkungan Pemerintah Daerah. Maka hipotesis 2 ditolak.
3. Hasil pengujian hipotesis ketiga diperoleh bahwa variabel obyektifitas tidak berpengaruh terhadap kualitas hasil audit di lingkungan Pemerintah Daerah. Maka hipotesis 3 ditolak.
4. Hasil pengujian hipotesis keempat diperoleh bahwa variabel integritas berpengaruh terhadap kualitas hasil audit di lingkungan Pemerintah Daerah. Maka hipotesis 4 diterima.
5. Hasil pengujian hipotesis kelima diperoleh bahwa variabel pengetahuan berpengaruh terhadap kualitas hasil audit di lingkungan Pemerintah Daerah. Maka hipotesis 5 diterima.

Keterbatasan penelitian

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada Inspektorat Pemerintahan Kota/Kabupaten Surakarta dan Sukoharjo sehingga hasilnya tidak dapat digeneralisasikan untuk seluruh Inspektorat yang ada di Indonesia.
2. Untuk mendapatkan data, peneliti menggunakan kuesioner. Kuesioner yang digunakan tidak dapat langsung diambil, sehingga adanya ketidakseriusan responden terhadap respon dalam menjawab kuesioner yang menyebabkan variabel tidak terukur secara sempurna.

3. Penelitian ini hanya menguji pengaruh pengalaman kerja, independensi, obyektivitas, integritas dan pengetahuan terhadap kualitas hasil audit. Sehingga tidak dapat menjelaskan faktor-faktor yang lain yang mempengaruhi kualitas hasil audit.

Saran

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas tempat penyebaran sampel.
2. Keterbatasan yang melekat pada metode survey, yaitu peneliti tidak dapat mengontrol jawaban responden, sehingga dapat saja pengisian kuesioner dilakukan oleh orang lain yang tidak sesuai dengan karakteristik responden yang bersangkutan.
3. Penelitian selanjutnya juga disarankan dalam menyebarkan kuesioner tidak ditinggal, atau dengan wawancara sehingga responden memberi jawaban yang benar dan serius.
4. Melakukann pengujian lebih lajut terhadap variabel dengan memasukkan variabel lain yang mempengaruhi kualitas hasil audit

DAFTAR PUSTAKA

- Alim, M. Nizarul, Trisni Hapsari, Lilik Purwanti. 2007. Pengaruh Kompetensi dan Independensi terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor sebagai Variabel Moderasi. *SNA X Makassar*. AUEP-08.
- Ayuningtyas, Harvita Yulian. Sugeng Pamudji. 2012. Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Obyektifitas, Integritas dan Kompetensi Terhadap Kualitas Hasil Audit. *Diponegoro Journal Of Accounting* . Volume 1, Nomor 2, Halaman 1-10
- Boynton, C. William, Raymond N. Johnson, Walter G. Kell. 2008. *Modern Auditing*. Edisi Ke-7 Jilid 1. Erlangga. Jakarta.
- Boynton, C. William, Raymond N. Johnson, Walter G. Kell. 2008. *Modern Auditing*. Edisi Ke-7 Jilid 2. Erlangga. Jakarta.
- Christiawan, Yulius Jogi. 2005. Aktivitas Pengendalian Mutu Jasa Audit Laporan Keuangan Historis. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 7. No. 1. pp. 61-88.
- De Angelo, L.E. 1981. Auditor Independence, "Low Balling", and Disclosure Regulation. *Journal of Accounting and Economics* 3. Agustus. p. 113-127.
- Elfari, Eunike Cristina. 2007. "Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit". Skripsi. Fakultas Ekonomi UNNES.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Program IBM SPSS 19, Edisi Kelima*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Halim, Abdul. 2008. *Auditing I: Edisi Empat*. Yogyakarta: YKPN
- Indriatoro, Nur dan Bambang Supomo. 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Kurniawan, Febri. "Tugas Etika Profesi". Diakses tanggal 30 November 2014. <https://fxfebrikurniawan.wordpress.com/category/akuntansi/>
- Mabruri, Havidz. Jaka Winarna. 2010. Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Hasil Audit di Lingkungan Pemerintah Daerah. *SNA XIII. Purwokerto*.

- Mardisar, Diani. Ria Nelly Sari. 2007. Pengaruh Akuntabilitas Dan Pengetahuan Terhadap Kualitas Hasil Kerja Auditor. *SNA X. Makassar*.
- Mulyadi .2010. *Auditing* Edisi 6 Buku 1, Salemba Empat: Jakarta.
- M.Nizarul Alim, Trisni Hapsari dan Liliek Purwanti. 2007. ” Pengaruh Kompetensi dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi”. *Simposium Nasional X. Makassar*.
- Permendagri Nomor 47 tahun 2011 tentang Kebijakan Pengawasan Di Lingkungan Kementrian Dalam Negeri Dan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah.
- Permenpan Nomor PER/05/M.PAN/03/2008 tentang Standar Audit Aparat Pengawasan Intern Pemerintah.
- Prima, Eri. “Pelaksanaan Tugas dan Fungsi Inspektorat Daerah Terhadap Badan Kepegawaian Daerah”. Diakses tanggal 24 September 2014. <http://eriprima.wordpress.com/2012/07/07/pelaksanaan-tugas-dan-fungsi-inspektorat-kabupaten-terhadap-badan-kepegawaian-daerah/>
- Pusdiklatwas BPKP. 2005. *Kode Etik dan Standar Audit*. Edisi Keempat.
- Queena Percilia Prima, dan Abdul Rohman. 2012. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit Aparat Inspektorat Kota/Kabupaten Di Jawa Tengah*. Diponegoro Journal Of Accounting. Vol. 01 No.02.
- Singgih, E. Muliani, Icuk R. Bawono. 2010. Pengaruh Independensi, Pengalaman, Due Professional Care dan Akuntabilitas terhadap Kualitas Audit (Studi pada Auditor di KAP “Big Four” di Indonesia). *SNA XIII Purwokerto*. Oktober.
- Standar Profesional Akuntan Publik. 31 Maret 2011. Jakarta : Penerbit Salemba Empat.
- Sujana, Edy. 2012. Pengaruh Kompetensi, Motivasi, Kesesuaian Peran dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Auditor Internal Inspektorat Pemerintah Kabupaten. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*. Vol. 2 No. 1.
- Sukriah, Akram dan Inapty. 2009. “Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Obyektifitas, Integritas dan Kompetensi Terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan”. *Simposium Nasional Akuntansi XII*. Palembang.